

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan pengkajian kepada Ny. N yang mengalami Emesis Gravidarum penulis mendapat kesimpulan :

1. Setelah dilakukan pengkajian, didapatkan data subjektif dari Ny. N G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> mengalami emesis gravidarum (Mual dan Muntah) sebanyak 3-4 kali dalam satu hari, juga data objektif Ny. N yang didapatkan dari pemeriksaan fisik yang dilakukan di PMB Siti Hajar, S.ST.
2. Melakukan pemeriksaan skala mual dan muntah ibu dengan Rhodes Indeks dan didapatkan skor 10 yaitu dalam kategori mual dan muntah sedang.
3. Memberikan diagnosa kepada Ny. N G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> hamil 7 minggu 0 hari dengan Emesis Gravidarum.
4. Mengidentifikasi apa saja kebutuhan dan masalah yang dialami oleh Ny. N seperti cara mengatasi mual dan muntah pada ibu hamil Trimester I juga kebutuhan gizi yang baik untuk ibu hamil.
5. Merencanakan Asuhan kebidanan kepada Ny. N G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> hamil 7 minggu 0 hari dengan emesis gravidarum menggunakan metode non farmakologi yaitu dengan Terapi Akupresur
6. Penulis melakukan asuhan kebidanan pada Ny. N sesuai dengan langkah-langkah dari jurnal penelitian Metode non-farmakologi terapi pijatan Akupresur yang dilakukan selama 6 hari penerapan.
7. Melakukan evaluasi Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. N G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> dan didapatkan Frekuensi Mual dan Muntah ibu berkurang dan penurunan Skor Rhodes Indeks sampai hari terakhir asuhan.
8. Melakukan dokumentasi terhadap Asuhan Kebidanan yang diberikan kepada Ny. N G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> dengan metode SOAP.

## **B. Saran**

Penulis menyadari bahwa dalam laporan kasus ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan, adalah sebagai berikut :

1. Bagi lahan praktik Siti Hajar, S.ST tahun 2022

Diharapkan untuk dapat memberikan konseling dan bisa melakukan penerapan akupresur untuk mengurangi emesis gravidarum dengan pengobatan non-farmakologis, dirapkan kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam memberikan asuhan menjadi masukan untuk lahan praktik dalam memberikan pelayanan.

2. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan laporan ini dapat digunakan sebagai referensi untuk menambah wawasan mahasiswa DII Kebidanan khususnya yang berkaitan dengan asuhan yang dibeikan pada ibu hamil yaitu penerapan akupresur terhadap penurunan frekuensi mual muntah pada ibu primigravida

3. Bagi penulis LTA lainnya

Diharapkan lebih menggali lagi informasi dan berbagai sumber terpercaya dan mampu mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang sudah didapatkan selama berlangsungnya asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan emesis gravidarum sesuai dengan teori atau wewenang kebidanan.

